

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji, merefleksi secara kritis segala kendala, problematika, dari kegiatan belajar dengan menggunakan pendekatan kualitatif di SLB bagian C Amalia Bhakti Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru yang mengajar di kelas yang dijadikan objek penelitian. Pendekatan kualitatif ini dipilih berdasarkan atas pertimbangan bahwa dalam penelitian tindakan yang dipusatkan pada situasi sosial kelas menuntut sejumlah informasi dan tindak lanjut secara langsung berdasarkan situasi ilmiah yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Berdasarkan identifikasi awal yang dilaksanakan di SLB Amalia Bhakti, pada hari Kamis, tanggal 11 Januari 2007, pukul 08.00–09.00 WIB, peneliti menemukan satu permasalahan yang dihadapi oleh guru disana yaitu cara penyampaian materi kepada anak yang kurang menarik. Kemudian observasi kedua dilaksanakan di sekolah yang sama, pada hari Kamis, tanggal 18 Januari

2007, pukul 08.00–09.00 WIB, peneliti juga menemukan permasalahan yang sama seperti observasi awal. Oleh karena itu peneliti menanyakan hal itu kepada guru yang bersangkutan dan menawarkan metode yang telah peneliti rancang.

2. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang disusun bersama oleh peneliti dan guru di ruangan Kepala Sekolah SLB Amalia Bhakti, pada hari Kamis, tanggal 2 Agustus 2007, pukul 11.00–12.00 WIB adalah:

- a. Merancang model penelitian tindakan kelas sesuai dengan permasalahan, rencana kegiatan tindakan dan keadaan atau situasi kelas.
- b. Mengatur langkah-langkah tindakan yang akan dilakukan.
- c. Melakukan pengaturan dan penyusunan jadwal kegiatan yang akan dilakukan.

3. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Rencana ini dilakukan dengan berpedoman kepada rencana yang telah disusun dan ditetapkan secara kolaboratif antara peneliti dan guru dengan menggunakan dua siklus. Siklus pertama dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu, mulai pukul 08.15–09.00 WIB, dan dilakukan selama lima kali pertemuan, yang dimulai pada tanggal 1-29 September 2007, peneliti dan guru bersama-sama mengajarkan lagu yang berjudul Naik Kereta Api. Kemudian pada siklus kedua dilakukan dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu, mulai pukul 08.15–09.00 WIB, dan dilakukan selama empat kali pertemuan, yang dimulai pada tanggal 14-24 November 2007, peneliti dan guru mengajarkan lagu yang berjudul Naik-Naik ke Puncak Gunung.

4. Observasi

Observasi pada siklus pertama yaitu pada saat mengajarkan lagu Naik Kereta Api, peneliti menemukan banyak sekali permasalahan, diantaranya: siswa belum lancar membaca, sebagian siswa belum lancar berbicara, dan siswa mengalami kelemahan dalam mengingat kosakata. Pada observasi kedua yaitu pada saat mengajarkan lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung, tidak ada permasalahan yang terjadi. Siswa sudah mulai lancar berbicara dan mulai dapat mengingat kosakata dengan baik.

5. Refleksi (*Reflecting*)

Pada saat refleksi siklus pertama, peneliti dan guru bersama-sama merenungkan hasil observasi dan catatan lapangan yang telah didapat. Kemudian secara bersama-sama pula mengingat faktor-faktor yang menjadi penyebab ketidakberhasilan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

6. Revisi

Setelah refleksi dilakukan, selanjutnya peneliti dan guru melakukan revisi terhadap lagu yang diberikan pada siklus pertama, dan menggantinya dengan lagu yang mempunyai kata-kata yang lebih mudah dan diulang-ulang.

Untuk menentukan tingkat keberhasilan yang telah dicapai melalui pendekatan kualitatif, maka dilakukan evaluasi atau tes. Tes diberikan saat proses belajar mengajar berlangsung, dan diakhir proses belajar atau akhir tahapan pelaksanaan

tindakan. Data dari setiap tindakan proses belajar mengajar dikumpulkan melalui tes, observasi, wawancara, dan refleksi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat yang bertujuan untuk menjawab masalah penelitian. Data yang diperoleh antara lain dari:

1. Observasi

Beberapa observasi yang telah peneliti lakukan bersama dengan guru yang bersangkutan diantaranya:

- a. Observasi awal: dilakukan kepada guru dan siswa, pada hari Kamis, tanggal 11 Januari 2007, pukul 08.00–09.00 WIB, di SLB Amalia Bhakti, peneliti menemukan permasalahan yaitu cara penyampaian materi.
- b. Observasi kedua: dilakukan kepada guru dan siswa, pada hari Kamis, tanggal 18 Januari 2007, pukul 08.30–09.00 WIB, di SLB Amalia Bhakti, peneliti menemukan permasalahan yang sama dan menawarkan metode yang berbeda kepada guru yang bersangkutan.
- c. Observasi pada siklus pertama: dilakukan kepada siswa, peneliti dan guru, di dalam dan di luar ruangan kelas SLB Amalia Bhakti Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, yang dilakukan selama dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu, mulai pukul 08.15–09.00 WIB, dan dilakukan selama lima kali pertemuan, dimulai pada tanggal 1-29 September 2007, dengan mempelajari lagu yang berjudul Naik Kereta Api. Peneliti bersama

guru yang bersangkutan melihat masih banyak kelemahan, diantaranya siswa masih belum bisa berbicara dengan lancar karena beberapa hambatan seperti sebagian siswa belum bisa membaca dengan baik dan ada juga yang lemah dalam mengingat kosakata.

- d. Observasi pada siklus kedua: dilakukan kepada siswa, peneliti dan guru, di dalam dan di luar ruangan kelas SLB Amalia Bhakti Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, yang dilakukan selama dua kali dalam seminggu yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu, mulai pukul 08.15–09.00 WIB, dan dilakukan selama empat kali pertemuan, dimulai pada tanggal 14–24 November 2007, dengan mempelajari lagu yang berjudul Naik-Naik ke Puncak Gunung. Peneliti melihat sudah mulai ada kemajuan yang dicapai oleh siswa, seperti siswa sudah mulai mengucapkan huruf vokal dan konsonan dengan baik walaupun masih sedikit kurang lancar.

2. Wawancara

Beberapa wawancara yang dilakukan oleh peneliti diantaranya:

- a. Pada hari Rabu, tanggal 3 Januari 2007, pukul 09.00–10.00 WIB, wawancara dilakukan di ruangan Kepala Sekolah SLB Amalia Bhakti Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang, kepada Ibu Dra. Hidayah Santi Prayogie, selaku Kepala Sekolah tersebut, tentang proses pembelajaran di sekolah tersebut, sekaligus meminta ijin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. Selanjutnya pada hari yang sama dan ruangan yang sama pula, pukul 11.00–12.00 WIB, wawancara dilakukan kepada guru yang ditunjuk untuk berkolaborasi dengan peneliti. Pertanyaan yang ditanyakan seputar proses

belajar mengajar yang biasa dilakukan oleh guru tersebut dan karakteristik anak yang akan dijadikan objek penelitian.



Gambar. 1
(Dok. Pribadi)
Wawancara dengan Kepala Sekolah
SLB Amalia Bhakti

Gambar. 2
(Dok. Pribadi)
Wawancara dengan Guru
yang diajak kerjasama

- b. Pada hari Kamis, tanggal 11 Januari 2007, pukul 09.00–09.30 WIB, di ruangan kelas SLB Amalia Bhakti, wawancara dilakukan kepada siswa yang akan diteliti, yaitu Adi, Asep, Nita, Reni dan Ruli. Pertanyaan yang ditanyakan seputar kegiatan belajar dan hasil yang mereka peroleh selama proses belajar mengajar.

- c. Pada hari Minggu, tanggal 26 Agustus 2007, pukul 10.00–14.00 WIB, di rumah orangtua siswa, wawancara dilakukan kepada orangtua siswa, yaitu Hadi (nama samaran), seputar latar belakang ketunagrahitaan anak dan karakteristik anak. Kemudian wawancara berikutnya dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan, peneliti dapat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada orang-orang yang dianggap penting dalam proses penelitian. Data ditulis pada kertas yang sudah peneliti siapkan sebelum melakukan wawancara dan observasi.

4. Studi Pustaka

Buku utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah Psikologi Anak Luar Biasa, dan beberapa buku pendukung diantaranya: buku keterampilan berbicara dan berbahasa, buku terapi untuk anak tunagrahita, buku bina bicara persepsi bunyi dan irama, buku koleksi 100 lagu anak Indonesia, buku penelitian tindakan kelas, juga beberapa skripsi dan tesis tentang kemampuan berbicara dan berbahasa anak tunagrahita.

5. Dokumentasi

Setiap kegiatan yang dilakukan dan yang berhubungan dengan penelitian ini, peneliti dokumentasikan dalam bentuk foto. Dokumentasi tentang penelitian tersebut akan dijadikan sebagai arsip.

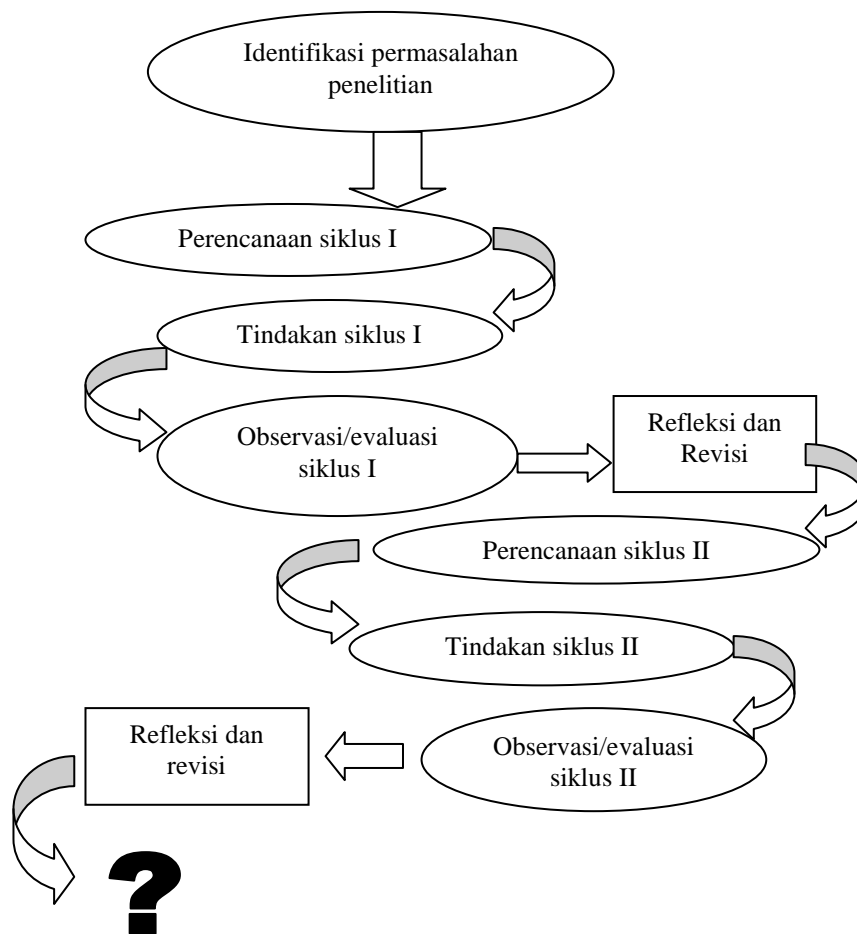
6. Tes Hasil perkembangan

Tes dilakukan pada saat proses belajar mengajar, dan setiap berakhirnya siklus. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang dicapai pada setiap siklus.

D. Proses Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan pengolahan data. Data yang diolah yaitu seputar proses kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung yaitu meliputi: metode yang diberikan, langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, materi belajar, dan hasil perkembangan yang dicapai oleh setiap siswa.

Secara umum langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1
Pelaksanaan Siklus Penelitian
(Diadaptasi dari Kemmis, 1988)

Bagan di atas menggambarkan langkah-langkah penelitian, yaitu:

1. Identifikasi permasalahan penelitian, yaitu melihat dan mengidentifikasi masalah yang terjadi di lapangan, yaitu di SLB Amalia Bhakti Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.
2. Perencanaan siklus I, yaitu merancang skenario kegiatan belajar mengajar.
3. Tindakan siklus I, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario.
4. Observasi/evaluasi siklus I, yaitu mengumpulkan data selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

5. Refleksi dan revisi, yaitu mengkaji ulang data yang telah dikumpulkan dan membuat perbaikan apabila diperlukan.
6. Perencanaan siklus II, yaitu mempelajari hasil refleksi dan revisi tindakan siklus I.
7. Tindakan siklus II, yaitu melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan skenario yang telah di revisi.
8. Observasi/evaluasi siklus II, yaitu mengumpulkan data selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
9. Refleksi dan revisi, yaitu mengkaji ulang data yang telah dikumpulkan dan membuat perbaikan apabila diperlukan.